

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi tentang simpulan hasil analisis secara keseluruhan yang menjawab sasaran serta pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada Bab I. Dalam hal ini peneliti juga memberikan rekomendasi terkait temuan penelitian yang telah diperoleh untuk proses pembangunan Kampung Bahari selanjutnya. Selain itu, akan dibahas bagaimana dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan atau keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lanjutan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh keberadaan sarana prasarana Kampung Bahari terhadap kehidupan masyarakat berikut merupakan hal-hal penting yang menjadi jawaban pertanyaan penelitian berupa “Bagaimana pengaruh pembangunan sarana prasarana Kampung Bahari terhadap kehidupan lokal setempat jika ditinjau dari pendapat atau persepsi masyarakat?”.

1. Secara umum keberadaan sarana prasarana Kampung Bahari yang telah terbangun seperti tanggul, taman, pasar ikan, tugu, balai apung, WC umum, dan jalan **Berpengaruh** terhadap kehidupan masyarakat Kampung Tambak Lorok.
2. Pengadaan sarana prasarana Kampung Bahari tidak seluruhnya berpengaruh, karena masih terdapat sarana prasarana yang pengaruhnya masih kurang menurut masyarakat yaitu Balai Apung.
3. Pembangunan Kampung Bahari sudah dapat mencapai tujuan aspek utama yaitu pengaruhnya terhadap aspek morfologi kawasan dan juga sumber daya manusianya.
4. Adapun pengaruh berdasarkan indikator adalah sebagai berikut :

Tabel V. 1 Indikator Pengaruh Pembangunan Kampung Bahari

Indikator (B)	Indikator (KB)	Indikator (T)
✓ Pengurangan genangan rob. ✓ Kemudahan akses kapal. ✓ Peningkatan daya tarik wisata. ✓ Peningkatan interaksi masyarakat.	✓ Pembentukan organisasi masyarakat. ✓ Peningkatan gemar membaca.	✓ Peningkatan nilai lahan. ✓ Perubahan pola perilaku masyarakat.

Indikator (B)	Indikator (KB)	Indikator (T)
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menciptakan iklim sejuk. ✓ Peningkatan estetika lingkungan. ✓ Peningkatan aksesibilitas kawasan. ✓ Penataan lingkungan. ✓ Peningkatan kesehatan masyarakat. ✓ Peningkatan citra kawasan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peningkatan kebersihan lingkungan. 	

Sumber : Analisis Peneliti, 2020. Ket : B (Berpengaruh), KB (Kurang Berpengaruh), T (Tambahan).

5. Karakteristik pengguna berupa lokasi tinggal masyarakat pesisir Kampung Tambak Lorok sangat erat hubungannya dengan pengaruh keberadaan sarana prasarana Kampung Bahari. Semakin dekat lokasi tinggal terhadap sarana prasarana maka semakin besar pengaruh yang dapat dirasakan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil analisis masing-masing sasaran yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut merupakan rekomendasi yang diberikan peneliti terkait keberlanjutan proyek pembangunan Kampung Bahari Tambak Lorok yang terdiri dari rekomendasi bagi pemerintah dan bagi masyarakat:

Tabel V. 2 Rekomendasi Berdasarkan Temuan Penelitian

No.	Temuan Penelitian	Rekomendasi	
		Bagi Pemerintah	Bagi Masyarakat
1.	Balai Apung merupakan sarana prasarana Kampung Bahari yang Kurang Berpengaruh.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan WC dan sumber air bersih pada Balai Apung. ✓ Mengadakan lomba menghias Balai Apung untuk meningkatkan rasa memiliki masyarakat akan sarana prasarananya. ✓ Penambahan tanaman <i>hydroponic</i> seperti sayuran ataupun tanaman gantung untuk penghijauan dengan pengairan menggunakan air kolam, yang dapat dirawat dan dimanfaatkan oleh isteri nelatan. ✓ Pengadaan mainan tradisional Indonesia untuk menarik minat anak-anak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memanfaatkan balai apung sebagai tempat pengajian atau diskusi rutin masyarakat. ✓ Membuat jadwal pembersihan Balai Apung untuk tiap RW. ✓ Berkomitmen untuk rutin mematuhi program pemerintah dalam merawat sarana prasarana. ✓ Membuat acara rutin seperti “Galeri Bahari” yang dapat dikelola oleh

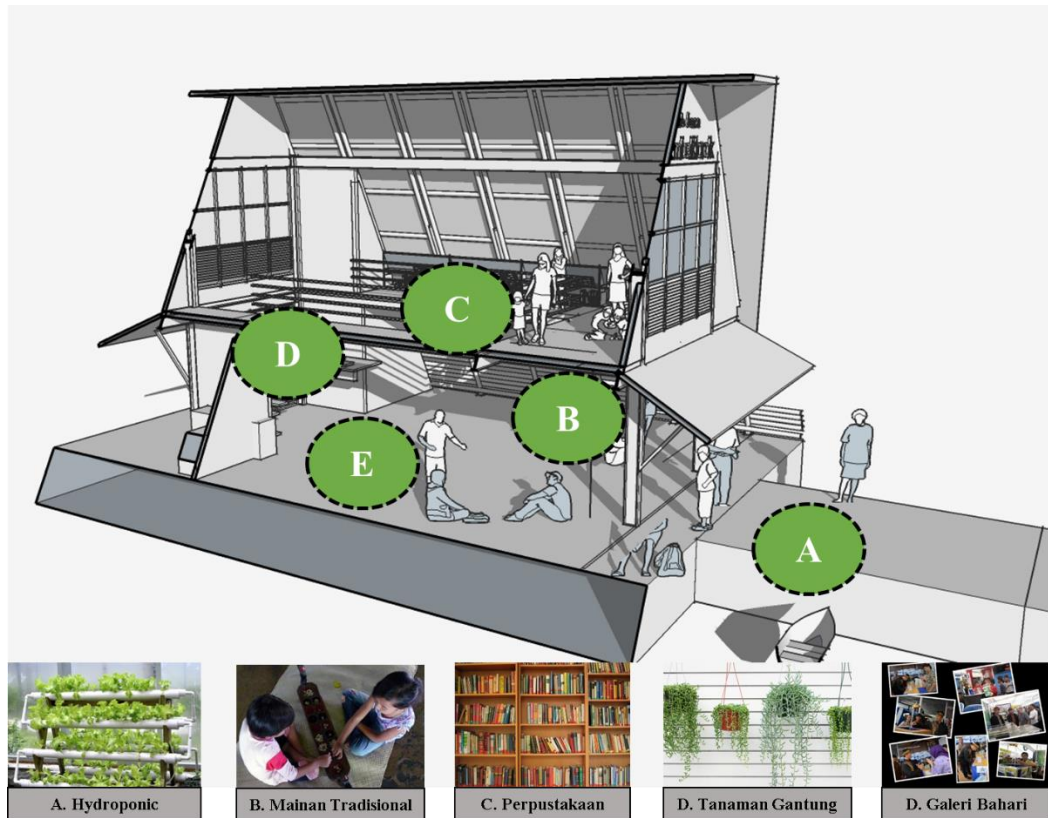
No.	Temuan Penelitian	Rekomendasi	
		Bagi Pemerintah	Bagi Masyarakat
		sekaligus untuk mengajarkan budaya lokal yang semakin meredup.	pemuda, berupa pameran foto kegiatan khas kampung yang dipamerkan di Balai Apung.
2.	Pembangunan sarana prasarana masih Kurang Berpengaruh terhadap peningkatan gemar membaca.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penambahan koleksi buku yang lebih menarik dan mencakup segala jenis umur. ✓ Pengadaan hari baca dengan tema tertentu seperti tema mendongeng untuk anak-anak, tema keluarga untuk ibu rumah tangga, tema teknologi untuk kaum pemuda, dan tema profesi nelayan untuk bapak-bapak. Dengan mengundang beberapa <i>volunteer</i> untuk mengajar atau memimpin diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengundang anak-anak TK atau SD untuk turut belajar membaca di Balai Apung. ✓ Pengadaan buku dengan sistem meminjam dengan tenggang waktu tertentu yang dikelola oleh kelompok pemuda.
3.	Pembangunan sarana prasarana masih Kurang Berpengaruh terhadap pembentukan organisasi masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mewadahi interaksi dan pembentukan organisasi dengan memberikan pembekalan dan bantuan dana bagi kegiatan keorganisasian yang terbentuk. ✓ Pengoptimalan fungsi ruang publik seperti taman dan Balai Apung untuk tempat berkumpul warga dengan pengadaan taman-taman tematik yang mencakup segala jenis umur. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengaktifkan kembali Kelompok Pemuda melalui kegiatan yang lebih positif seperti SISKAMLING, mengajar, membuat kerajinan, atau mengelola <i>website</i> pemasaran khusus Kampung Tambak Lorok. ✓ Menyemarakkan kembali tradisi adat-istiadat seperti sedakah bumi atau sedakah laut.
4.	Pembangunan sarana prasarana masih Kurang Berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempercepat pengadaan TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) di setiap RW. ✓ Peningkatan kuantitas tong sampah pada lokasi-lokasi publik seperti pasar dan taman. ✓ Pengajaran pembuatan kerajinan dan makanan bernilai jual tinggi bagi isteri 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan lomba membuat kerasi tong sampah dari ember bekas cat atau bekas ikan untuk tempat sampah di depan rumah. ✓ Setiap RW mengadakan sanksi sosial bagi masyarakat yang

No.	Temuan Penelitian	Rekomendasi	
		Bagi Pemerintah	Bagi Masyarakat
		<p>nelayan menggunakan limbah pelastik ataupun limbah ikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan bank sampah di setiap RT dengan sistem barter untuk kebutuhan harian atau sistem simpan pinjam. 	<p>membuang sampah sembarangan seperti denda ataupun lainnya.</p>
5.	Pembangunan sarana prasarana berdampak pada peningkatan harga lahan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempercepat pembangunan hunian apung dan rumah susun. ✓ Pengarahan masyarakat untuk membangun hunian secara vertikal agar menghemat lahan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membangun hunian secara vertikal. ✓ Meminimalisis pembangunan bangunan baru untuk menghemat lahan.
6.	Pembangunan sarana prasarana dimanfaatkan kaum muda untuk berperilaku negatif.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menambah penerangan pada lokasi publik seperti taman. ✓ Menambah atraksi seperti keberadaan spot foto untuk menarik pengunjung agar kawasan menjadi lebih terbuka untuk meminimalisir perilaku negatif. ✓ Menerapkan ruang publik islami seperti taman doa atau taman asmaul husna. 	<p>Memberikan sanksi sosial bagi muda mudi yang berperilaku negatif seperti sanksi membersihkan WC Umum ataupun membersihkan Balai Apung.</p>
7.	Belum terbangunnya tanggul bagian barat menyebabkan masih terjadinya rob.	Menjadikan pembangunan tanggul bagian barat sebagai prioritas utama pembangunan berikutnya.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan ke laut. ✓ Menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat).
8.	Terdapat 29% area bagian barat kurang mendapatkan pengaruh keberadaan sarana prasarana Kampung Bahari.	Pembangunan sarana prasarana ke area bagian barat seperti Tanggul, Balai Apung, Taman, dan WC Umum.	Mengoptimalkan dengan sebaik-baiknya sarana prasarana yang telah ada.

Sumber : Analisis Peneliti, 2020.

Berdasarkan rekomendasi yang telah diberikan pada masing-masing temuan penelitian, maka peneliti mengilustrasikan beberapa rekomendasi yang telah disebutkan sebelumnya terutama yang berkaitan dengan peningkatan fungsi Balai

Apung sebagai ruang berkumpul dan ruang membaca bagi masyarakat Kampung Tambak Lorok.



Sumber : *google.com* dan analisis peneliti, 2020.

Gambar 5. 1 Contoh Rekomendasi untuk Peningkatan Pengaruh Keberadaan Balai Apung

5.3 Keterbatasan dan Penelitian Lebih Lanjut

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari masih adanya banyak kekurangan atau keterbatasan dari penelitian yang dihasilkan. Keterbatasan tersebut berupa proses pengambilan data yang tidak dapat secara langsung ke lapangan, sehingga pengambilan sampel responden tidak dapat dilakukan secara luas dan hanya tertuju pada perwakilan masyarakat saja. Hal tersebut dikarenakan kondisi pandemi saat ini mengharuskan penelitian dilakukan seminimal mungkin interaksi dengan masyarakat secara langsung.